

## ABSTRAK

**Castrovia Jodi NIM. 5113131012** “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* ( PBL ) Terhadap Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Kelas X Program Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”. Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Dasar dan Pengukuran Listrik antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang diajar dengan strategi Pembelajaran Ekspositori pada Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang mengikuti kompetensi Dasar dan Pengukuran Listrik yang terdiri dari 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak kelas, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah kelas X TIPTL<sup>2</sup> yang berjumlah 32 siswa serta kelas X TIPTL<sup>3</sup> menjadi kelas kontrol (kelas yang menerapkan model Pembelajaran Ekspositori) yang berjumlah 32 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 64 siswa. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar dasar dan pengukuran listrik yang diperoleh untuk kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki nilai rata-rata posttest sebesar **80,62** dan pada kelompok kontrol dengan menerapkan model pembelajaran ekspositori memiliki nilai rata-rata posttest sebesar **74,21**. Uji normalitas data digunakan Uji Lilliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas Dasar dan Pengukuran Listrik dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,1284** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,1566** karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,1284 < 0,1566**, maka data pada kelas Eksperimen pada kategori **Normal**, Uji normalitas Dasar dan Pengukuran Listrik dengan model Pembelajaran Ekspositori diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,1386** dan  $L_{tabel} = 0,1566$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,1386 < 0,1566**, maka data pada kelas Kontrol pada kategori **Normal**. Uji homogenitas hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar **1,1836** dan  $F_{tabel}$  **1,7500** karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau **1,1836 < 1,7500** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian **Homogen**. Hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,945 > 1,6697$ ) sehingga  $H_a$  diterima berarti Hasil Belajar siswa yang diajarkan dengan strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi daripada Pembelajaran Ekspositori di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2017/2018.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Problem Based Learning, Minat Belajar, Hasil Belajar